

PEMBUATAN BAK SAMPAH UNTUK PEDULI LINGKUNGAN DI DESA BOJONGEMAS

Hartono¹⁾, Gunawan Undang¹⁾, Lea Rosnawati^{2,*}

¹⁾Universitas Alghifari

²⁾Manajemen, Ekonomi, Universitas Al-Ghifari Bandung

*Corresponding author

E-mail: learosnawati9f@gmail.com

ABSTRAK

Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya. Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari. Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan ter pikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Dengan adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tentram, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong masyarakat lebih peka terhadap rasa kepedulian terhadap lingkungan, pelaksanaan kegiatan pembuatan bak sampah ini direalisasikan pada lingkungan RT 02 RW 10 Desa BojongEmas. Meskipun masih pada scope yang masih kecil diharapkan kegiatan ini memberikan reaksi pada lingkungan RT yang lain untuk lebih peduli pada kebersihan dan sampah. Kegiatan dilaksanakan dari selama bulan Juni - Juli 2022. Melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat. Sambutan yang sangat baik dari masyarakat setempat dengan bergotong-royong membangun bak sampah, 2 buah bak sampah dibangun dengan penempatan lokasi : 2 pada wilayah pertengahan RT 02. Harapan telah dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini kondisi lingkungan lebih bersih dan masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan serta dapat merawat fasilitas bak sampah.

Kata kunci: Peduli Lingkungan, Bak Sampah, Desa BojongEmas

ABSTRACT

Life is clean, healthy, happy and prosperous physically and spiritually is everyone's dream. Material life is not a guarantee for someone to live a healthy and happy life. Those who are less in terms of material can also enjoy a healthy and happy life. Because, health is closely related to behavior or culture. Behavior or cultural change requires continuous education. In this case the attitude of environmental care must be fostered continuously so that later it will become a human who has a high environmental concern so that there will no longer be environmental damage caused by human activities in the future. So far, the presumption of a clean and healthy life is the responsibility of the doctor or the health sector. Though such an assumption is not justified, because a clean and healthy life is the rights and obligations of all people. When human attitudes about the environment and the impact of human activities are very neglected and unthinkable, when the environment is damaged and ecosystems are destroyed, the balance between life and other life will change, this has a negative impact on every living thing around it. So it is necessary to care for the environment. With the attitude of caring for the environment will make the atmosphere comfortable, peaceful, free from environmental damage. The attitude of caring for the environment can be shown by the existence of a positive attitude towards the environment. Like maintaining an environmental balance, understanding the importance of maintaining environmental cleanliness to protect the environment from pollution. The purpose of this activity is to encourage the

community to be more sensitive to a sense of caring for the environment, the implementation of the activity of making this garbage container was realized in the neighborhood of RT 02 RW 10, BojongEmas Village. Even though it is still in a small scope, it is hoped that this activity will react to other neighborhoods to care more about cleanliness and garbage. The activity was held during Juni - Juli 2022. Involving students and the local community. A very good reception from the local community by working together to build a trash can, 2 garbage cans were built by placing locations: 2 in the middle area of RT 02. Hopefully this community service has been carried out with cleaner environmental conditions and the community cares more about the environment and can care for trash facilities

Keywords: *Caring for the Environment, Waste Body, BojongEmas Village*

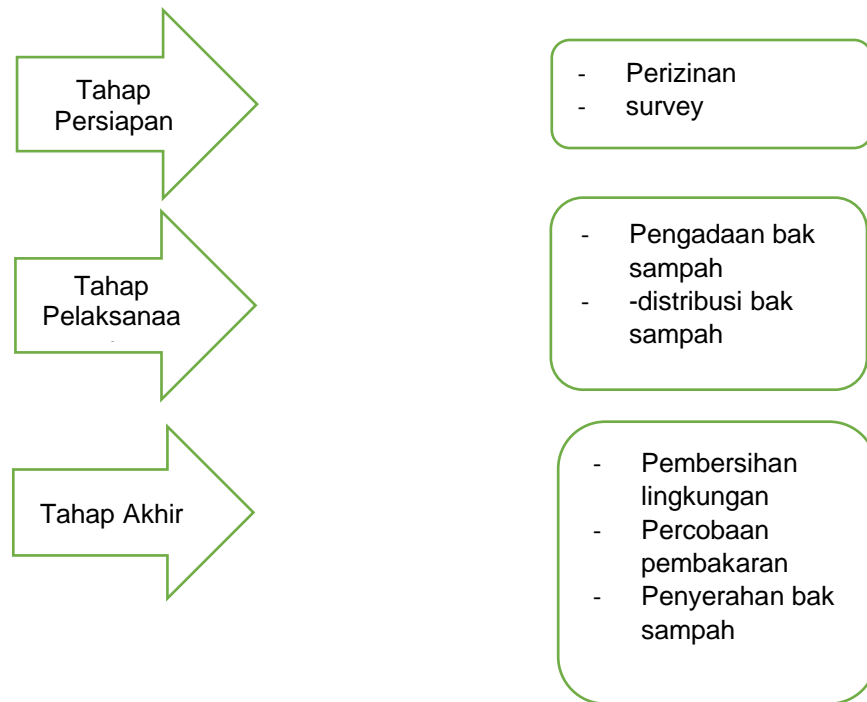
PENDAHULUAN

Hidup bersih, sehat, bahagia dan sejahtera lahir batin adalah dambaan setiap orang. Hidup berkecukupan materi bukan jaminan bagi seseorang bisa hidup sehat dan bahagia. Mereka yang kurang dari sisi materi juga bisa menikmati hidup sehat dan bahagia. Sebab, kesehatan terkait erat dengan perilaku atau budaya. Perubahan perilaku atau budaya membutuhkan edukasi yang terus-menerus. Dalam hal ini sikap kepedulian lingkungan harus dipupuk terus menerus supaya nantinya menjadi manusia yang mempunyai kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga tidak lagi terjadi kerusakan lingkungan akibat ulah manusia di kemudian hari.

Selama ini anggapan hidup bersih dan sehat adalah tanggung jawab dokter atau bidang kesehatan. Padahal anggapan seperti itu tidak dibenarkan, karena hidup bersih dan sehat adalah hak dan kewajiban semua orang. Ketika sikap manusia mengenai lingkungan dan dampak dari kegiatan manusia sangat tidak terurus dan ter pikirkan, saat lingkungan rusak dan ekosistem hancur maka keseimbangan antara kehidupan dengan kehidupan lainnya akan berubah, hal ini memberikan dampak negatif bagi setiap makhluk hidup yang ada disekitarnya. Maka dengan demikian dibutuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Adanya sikap peduli terhadap lingkungan akan menjadikan suasana yang nyaman, tenang, bebas dari kerusakan lingkungan. Sikap peduli terhadap lingkungan bisa ditunjukkan dengan adanya sikap yang positif terhadap lingkungan. Seperti menjaga keseimbangan lingkungan memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sampai menjaga lingkungan dari polusi. Bentuk kegiatan ini adalah membuat bak sampah yang ditempatkan secara strategis agar mudah dijangkau oleh seluruh masyarakat, serta memberikan penyuluhan akan pentingnya menjaga kesehatan di lingkungan desa. Pelaksanaan kegiatan pembuatan bak sampah ini direalisasikan pada lingkungan RT 02 RW 10 Desa BojongEmas. Tujuan dari kegiatan ini adalah : a. Meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat desa BojongEmas akan dampak negatif dan bahayanya dari sampah terhadap kesehatan. b. Meningkatkan kesadaran masyarakat desa BojongEmas untuk tidak membuang sampah sembarangan. c. Meningkatkan rasa kepedulian lingkungan dan kesehatan terhadap perilaku pembuangan sampah d. Mengoptimalkan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah disediakan. Manfaat kegiatan dengan adanya keberadaan tempat sampah yang strategis diharapkan dapat : a. Bagi masyarakat desa BojongEmas diharapkan dapat memberi dampak perubahan pada pola pikir untuk kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat sampah, dengan demikian akan terhindar dari segala macam penyakit yang disebabkan oleh sampah. b. Bagi lingkungan pemerintahan desa BojongEmas dapat dijadikan upaya untuk meningkatkan kesehatan di masyarakat, sehingga angka penyakit akan turun. Secara langsung juga dapat meningkatkan keindahan dan kebersihan lingkungan desa BojongEmas.

METODE

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa BojongEmas Kecamatan SolokanJeruk Kabupaten Bandung. Pelaksanaan program kegiatan ini selama kurang dari 1 (satu) bulan yaitu dimulai dari tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 17 Juli 2022. Berikut tahapan pelaksanaan kegiatan.

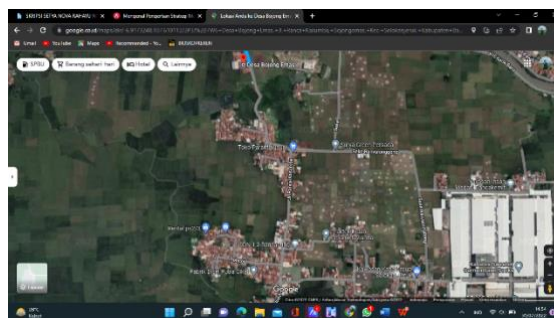


Gambar 1. Bagan metode pelaksanaan kegiatan.

Metode pelaksanaan program kegiatan ini dapat dirinci sebagai berikut : a. Pertama, tahap persiapan yang dilaksanakan pada minggu pertama. Pada minggu pertama tim pengabdian masyarakat melakukan pertemuan dengan aparat desa di kantor kelurahan desa BojongEmas untuk pengurusan perijinan dan survei lokasi penempatan strategis untuk bak sampah bersama aparat kelurahan. b. Kedua, tahap pelaksanaan dilakukan pada minggu kedua Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat mulai melakukan pengadaan bak sampah dan menempatkan bak sampah pada lokasi yang sudah ditentukan dan disepakati bersama dengan aparat desa BojongEmas. c. Ketiga, tahap terakhir yakni dilakukan pada minggu ketiga. Pada tahap ini adalah finishing dari kegiatan yaitu percobaan pembakaran sampah di bak sampah yang sudah berada di lokasi, kegiatan ditutup dengan acara serah terima bak sampah kepada masyarakat desa BojongEmas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di desa BojongEmas Kecamatan SolokanJeruk kabupaten Bandung. Peta lokasi kegiatan terlihat pada gambar di bawah.



Gambar 2. Peta desa BojongEmas kecamatan SolokanJeruk Kabupaten Bandung

Pelaksanaan program kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan rencana yang dijadwalkan. Pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pertemuan tim dan kepala desa di kantor kelurahan desa BojongEmas untuk proses pengurusan ijin, kemudian dilanjutkan kegiatan survei bersama dengan aparat desa dan kepala desa untuk melihat lingkungan desa. Berdasarkan hasil survey yang sudah dilakukan di masyarakat sekitar diperoleh informasi bahwa masyarakat memiliki kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya hal ini disebabkan kurangnya bak sampah yang tersedia, mereka lebih memilih langsung membuang di kebun mereka, sebagian besar masyarakat membiarkannya berserakan di kebun sedangkan yang memendam sampah

organik atau membakar sampah plastik hanya sebagian kecil saja, sehingga kebun terlihat penuh dengan sampah berserakan dan bisa berakibat pada timbulnya sarang penyakit.

Berikutnya penentuan lokasi penempatan bak sampah, tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi bersama dengan Kepala Desa BojongEmas tentang tata letak penempatan bak sampah yang strategis di Desa BojongEmas. Terdapat 1 titik lokasi yang strategis untuk penempatan bak sampah. Ukuran bak sampah terdiri dari 1 (satu) ukuran yaitu besar yang terbuat dari bahan bis beton. Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pengadaan bak sampah. Bak sampah yang ukuran besar kita pesan jadi pada toko bangunan yang membuat bis beton, lalu didistribusikan ke tempat yang sudah ditentukan.



Gambar 3. Bak sampah besar dari bis beton



Gambar 4. Penempatan bak sampah

Tahap terakhir yaitu percobaan pembakaran di bak sampah. Kegiatan ini dibarengi dengan kerja bakti pembersihan lingkungan oleh masyarakat, sehingga lingkungan desa menjadi lebih bersih dan indah, nyaman bebas dari sampah berserakan.



Gambar 5. Kerjabakti pembersihan lingkungan



Gambar 6. Percobaan Pembakaran di bak sampah
Penutupan kegiatan pengabdian masyarakat ini ditutup dengan acara penyerahan bak sampah kepada masyarakat desa BojongEmas.



Gambar 7. Penyerahan bak sampah

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat sangat senang dengan adanya pengadaan bak sampah di lingkungan desa mereka. Pengadaan bak sampah ini dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah. Bersamaan dengan kegiatan ini dilakukan kerja bakti massal masyarakat desa membersihkan lingkungan, sehingga lingkungan desa lebih bersih dan nyaman bebas dari sampah dan penyakit. Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk kedepannya diharapkan masyarakat tetap memiliki kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan. Kebiasaan membuang sampah di pekarangan dan dibiarkan berserakan perlu diubah, hal ini tentu perlu tindakan pemantauan berkelanjutan, pihak pemerintahan desa BojongEmas perlu secara berkelanjutan untuk memberikan himbauan agar masyarakat merubah kebiasaan membuang sampah sembarangan dan tetap menjaga lingkungan desa tetap bersih dari sampah.

DAFTAR RUJUKAN

- Barat, T. et al. (2018) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah', 1(2017), pp. 157–161.
- Harimurti, S. (2013) Upaya Sanitasi Dan Kebersihan Lingkungan Untuk Warga Dusun Mranggen, Desa Margodadi, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Sleman.
- Kusumaningtiar, D. A. (2016) 'Optimalisasi Tempat Sampah Warna Sebagai Pemecahan Masalah Di SDN 11 Duri Kupa, Jakarta Barat', *Abdimas*, 3(1).
- Ni Putu, P. et al. (2016) Sosialisasi dan Aksi Sosial Pembersihan Lingkungan Pantai Mertasari di Desa Sanur Kaja Denpasar. Denpasar.

- Sari, P. N. (2017) Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Hidup Dan Kesehatan Lingkungan Sekolah Kepada Siswa Menuju Sekolah Adiwiyata Pada SDN 05 Kampung Pisang, Kecamatan IV Koto. Ternate.
- Setyawan, P. E. (2016) 'Penyuluhan Tentang Pengelolaan Sampah Dan Pembuatan Tempat Sampah Unik Dari Pipa Pvc Untuk Masyarakat Desa Srigading Kecamatan Lawang', *Abdimas*, 1.